ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO* DAN *CURENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

DWI APRIL LIANA
NPM: 12.1.02.01.0049

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

DWI APRIL LIANA
NPM : 12.1.02.01.0049

Judul :

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO* DAN *CURENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia
Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal :

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ec. SUGENG, M.M., M.Ak.	**AMIN TOHARI, S.Si., M.Si.**
NIDN : 0713026101	**NIDN : 0715078102**

Skripsi oleh :

DWI APRIL LIANA
NPM : 12.1.02.01.0049

Judul :

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *EARNING PER SHARE*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *CURENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE UN PGRI Kediri

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak.**
2. Penguji I : **Faisol, S.Pd., M.M.**
3. Penguji II : **Amin Tohari, S.Si., M.Si**

Mengetahui Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN : 0717066601

ANALISIS PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, PRICE EARNING RATIO,* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

Dwi April Liana
12.1.02.01.0049
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
dwiaprilliana192@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M, M.Ak dan Amin Tohari, S.Si., M.Si
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dwi April Liana : Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan *Curent Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, Skripsi, Akuntansi, FE UNP Kediri, 2016.

Para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan untuk menganalisis kondisi dan kinerja suatu perusahaan. Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *return* saham. Investor dalam berinvestasi harus cermat dan teliti dalam melakukan investasi yaitu dengan memiliki sejumlah informasi berkaitan tentang *return* saham suatu perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas NPM, EPS, PER, CR dan variabel terikat yaitu *return* saham. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPM, EPS, PER dan CR secara parsial terhadap *return* saham dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh NPM, EPS, PER dan CR secara simultan terhadap *return* saham.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linear berganda serta alat bantu *software* SPSS versi 20. Tempat penelitian dilakukan di BEI melalui *website* www.idx.co.id dan waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung Maret sampai dengan Agustus 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 sebanyak 137 perusahaan dengan jumlah sampel 22 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, PER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sementara EPS dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan secara simultan variabel NPM, EPS, PER dan CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : NPM, EPS, PER, CR, *Return* saham, Regresi linear berganda

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Kehadiran pasar modal di Indonesia ditandai dengan banyaknya investor yang mulai menanamkan sahamnya di perusahaan manufaktur. Sebagai investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu harus melihat prospek pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Analisis faktor fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan *Curent Ratio* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. *Return* saham sulit diprediksi.
2. Faktor-faktor mempengaruhi *return* saham adalah NPM, EPS, PER dan CR
3. Hasil penelitian terdahulu tidak konsisten mengenai pengaruh *net profit margin, earning per share, price earning ratio* dan *curent ratio* terhadap *return* saham.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham ditinjau dari NPM, EPS, PER, dan CR
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan berdasarkan klasifikasi yang terdaftar di *Indonesian Stock Exchange* (IDX).
3. Periode pengamatan penelitian adalah dimulai pada tahun 2012 saat dikeluarkannya laporan keuangan tahunan hingga 2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *net profit margin, earning per share, price earning ratio,* dan *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012 – 2014?
2. Apakah *net profit margin, earning per share, price earning ratio,* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012 – 2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *net profit margin, earning per share, price earning ratio,* dan *current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012– 2014.
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *net profit margin, earning per share, price earning ratio,* dan *current ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012– 2014

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1). Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham.

2). Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *net profit margin* (X1), *earning per share* (X2), *price earning ratio* (X3) dan *curent ratio* (X4).

B. Definisi Operasional

1). *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205) " *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi". *Return* saham dapat dihitung dengan rumus :

$$\boldsymbol{Return} = \frac{\mathbf{pt - (pt - 1)}}{\mathbf{P\,t - 1}} + \boldsymbol{yield}$$

2). *Net Profit Margin* (X1)

Menurut Prihadi (2010:147) "*Profit Margin* atau *Net profit Margin* (laba bersih) mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan *return* kepada pemegang saham."

Net profit margin dapat diukur menggunakan rumus:

$$\mathbf{NPM} = \frac{\mathbf{Laba\ bersih}}{\mathbf{Penjualan}} \mathbf{x\ 100\%}$$

3). *Earning Per Share* (X2)

Menurut Prihadi (2010: 230) "Laba per lembar saham adalah jumlah laba yang menjadi hak untuk setiap pemegang saham biasa". EPS dapat diukur menggunakan rumus :

$$\mathbf{EPS} = \frac{\mathbf{Laba\ bersih\ setelah\ bunga\ \&\ pajak}}{\mathbf{Jumlah\ saham\ beredar}}$$

4). *Price Earning Ratio* (X3)

Menurut Prihadi (2010:146) "PER merupakan indikator berapa besar (*value*) yang diapresiasi oleh investor terhadap nilai perusahaan".

. PER dapat diukur menggunakan rumus :

$$\mathbf{PER} = \frac{\mathbf{Harga\ pasar\ per\ lembar\ saham}}{\mathbf{penghasilan\ per\ lembar\ saham}}$$

5). *Curent Ratio* (X4)

Menurut Fahmi (2013:66), "*curent ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo". CR dapat diukur menggunakan rumus :

$$\mathbf{CR} = \frac{\mathbf{Jumlah\ aktiva\ lancar}}{\mathbf{Jumlah\ kewajiban\ lancar}}$$

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:12), "pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik".

2. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2013:56), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini dilakukan di perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri dan di Bursa Efek

Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan.Terhitung dari bulan Maret 2016 hingga bulan Agustus 2016.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2012 – 2014.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel adapun sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut dalam periode 2012-2014.
c. Selama periode penelitian, perusahaan tidak rugi mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari mengakses (*browsing)* di www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)".

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel dependen (variabel Y) dihubungkn dengan dua atau lebih variabel idependen (Variabel X).

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

4. Uji t

Menurut Ghozali (2011:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

5. Uji F

Ghozali (2011:98), menjelaskan "uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

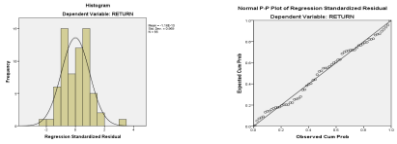

Gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa bentuk pola yang simetris, dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:11) "dengan melihat *Durbin-Watson* dengan ketentuan jika nilai diantara d_U dan 4 - d_U berarti bebas autokorelasi , nilai d_U didapatkan dari n=66, k=4 sebesar 1,7319 dan 4-d_U= 2,2681. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,983 yang terletak antara 1,7319 dan 2,2681, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

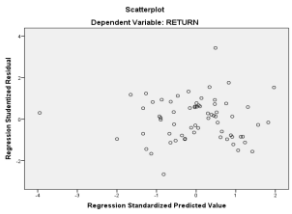

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	Constant	.518	.783	.662	.510
	NPM	.567	.100	5.672	.000
	EPS	.064	.038	1.713	.092
	PER	-.506	.105	-4.834	.000
	CR	.017	.109	.160	.873

a. Dependent Variable: RETURN

Berdasarkan tabel di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$\hat{Y}$ = 0,518 + 0,567NPM + 0,064-0,506PER + 0,017CR

C. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan Uji yang dilakukan diperoleh nilai *adjusted* R^2sebesar 0,513. Dengan demikian menunjukkan bahwa NPM, EPS, PER dan CR mampu menjelaskan variasi *return* saham sebesar 51,3% dan sisanya yaitu 48,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam

penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh *net profit margin* terhadap *return* saham**

Berdasarkan hasil uji t tabel 4.13 didapat hasil nilai *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sebesar sig. 0.000 < 0.05, sehingga secara parsial *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham.

Kesimpulan di atas sesuai dengan teori Hanafi dan Halim (2012: 81) menyatakan, "*net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Hal ini dapat diartikan jika *net profit margin* naik maka laba juga akan cenderung naik, sehingga semakin besar tingkat pengembalian *return* yang didapatkan oleh investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratiwi dan Priyadi (2014), menunjukkan *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham.

2. **Pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham.**

Dari hasil uji t pada tabel 4.13 didapat nilai probabilitas *earning per share* lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.092 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2013 : 83) bahwa "*earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki". Ini berarti peningkatan dan penurunan *earning per share* perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya dan Isnurhadi (2013) pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menemukan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti *earning per share* tidak dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

3. **Pengaruh *price earning ratio* terhadap *return* saham.**

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.13 menunjukkan nilai sig. variabel *price earning ratio* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu

0.000 < 0.05, dan nilai B -.506 sehingga dapat dikatakan variasi variabel bebas *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi (2012:82) bahwa ”*price earning ratio* adalah rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap laba”. Secara teori jika PER tinggi maka investor percaya terhadap masa depan perusahaan, tetapi PER yang tinggi tidak menjamin bahwa banyak investor akan membeli saham tersebut karena masih banyak faktor yang mempengaruhi harga saham seperti stock split dan indeks harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Carlo (2014). Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti *price earning ratio* tidak dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

4. Pengaruh *curent ratio* terhadap *return* saham.

Dari hasil uji t pada tabel 4.13 didapat nilai probabilitas *curent ratio* lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.873 > 0.05, sehingga hipotesis H_0 diterima yang berarti bahwa *curent ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan Sawir (2009 : 10), “rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *curent ratio* yang tinggi juga kurang bagus karena terlalu banyak dana yang menganggur”. Ini berarti *curent ratio* yang tinggi tidak dapat memberikan jaminan kepada investor mengenai *return* yang akan diperoleh. *Curent ratio* yang besar menunjukkan banyak dana perusahaan yang tidak berputar bila tidak digunakan seoptimal mungkin, perusahaan tidak akan mampu memperoleh hasil yang maksimal, khususnya laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antara,

Sepang dan Saerang (2014). Dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa variabel *curent ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti *curent ratio* tidak dapat dapat dijadikan pertimbangan investor dalam menentukan investasi terhadap *return.*

5. Pengaruh *net profit margin, earning per share, price earning ratio* dan *curent ratio* terhadap *return* saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *net profit margin, earning per share, price earning ratio dan curent ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel 4.14, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *net profit margin, earning per share, price earning ratio* dan *curent ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 0.513 yang berarti bahwa 51.3% *return* saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 48.7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

.

IV. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap return saham
2. *Earning Per Shere* **(**EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
3. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham
4. *Curent Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham
5. *Net Profit Margin* (NPM), *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Curent Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh

signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini sesuai dengan teori Hanafi dan Halim (2012: 81) menyatakan, "*net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

Earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2013) bahwa "*earning per share* adalah bentuk pemberian keuntungan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki".

Hasil penelitian ini menyimpulkan *price earning ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2012:82) bahwa "*price earning ratio* adalah rasio pasar yang mengukur harga pasar relatif terhadap laba".

Curent ratio tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan Sawir (2009 : 10), "rasio lancar yang rendah menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas, sebaliknya *curent ratio* yang tinggi juga kurang bagus karena terlalu banyak dana yang menganggur".

2. Implikasi Praktis

a. Variabel *net profit margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham saham. Dengan memperhatikan *net profit margin* pada perusahaan, maka investor dapat memprediksi prospek harga saham dipasar,

sehingga investor dapat menggambarkan keuntungan atau kerugian yang didapat dari investasinya.

b. Variabel *price earning ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham, sehingga variabel ini tidak dapat digunakan sebagai alat memprediksi *return* saham

c. Variabel *earning per share* dan *curent ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sehingga kedua variabel ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan yang akan diterima investor serta tidak dapat digunakan sebagai acuan dan sumber informasi untuk menilai *return* di masa mendatang.

C. Saran

a. Bagi Investor

Memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Bagi Emiten

Perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya agar dapat meningkatkan laba.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variable.

V. DAFTAR PUSTAKA

Aditya, K dan Isnurhadi. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* (vol. 11 no. 4: Hal. 263-358). Palembang : Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Aisyah, I. S. 2009. Pengaruh Variabel-Variabel Keuangan pada Initial Return Saham di Pasar Perdana. *Trikonomika* (vol 8 no.1: Hal. 22-31). Bandung : Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

Antara, S. Sepang, J dan Saerang I.S. 2014. Analisis Rario Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Perusahaan Wholesale (Durable & Non Durable Goods) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* (vol. 2 no. 3). Manado : Universitas Samratulangi Manado.

Carlo, M. A. 2014. Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout, dan Price Earning Ratio pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi* (vol 1 no. 7 :

Hal. 150-164). Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

CNNIndonesia. 2015. (online) tersedia: www.cnnindonesia.com/ekonomi/2015. Diunduh 10 November 2015.

Darmadji, T & Fakhruddin, H.M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Ginting, S dan Edward. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (vol 3 no. 1). Medan : Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil.

Hanafi, M. M. 2011. *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta : BPFE.

Hanafi, M.M. & Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ke empat) Cetakan Pertama. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hanafi, M.M. & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ke empat) Cetakan Kedua. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Hartono, J. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi keenam. Yogyakarta : BPFE.

http://www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporantahunanperusahaantercatat.Aspx. diunduh 15 November 2015.

Indriantoro, N. & Supomo, B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Ketujuh). Yogyakarta:BPFE.

Munawir. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Murni, S., Afan, M. dan Musnadi, S. 2014. Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Return Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 di BEI. *Jurnal Akuntansi Program Pasca Sarjana* (vol 3 no. 1 : Hal. 22-31). Banda Aceh : Universitas Syiah Kuala.

Naryoto, P. 2013. Analisis Pengaruh Return On Equity, Curent Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turn Over dan Earning Per Share terhadap Return Saham. *E-jurnal Akuntansi* (vol 4 no. 6). Jakarta : Universitas Budi Luhur.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, cetakan ke satu. Jakarta: PPM.

Priyadi, M. P. dan Pratiwi T.M. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* (vol

3 no. 10). Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Purwaningrat, P. A. dan Suaryana. 2015. Pengaruh Perubahan Earning Per Share, Debt To Equity, dan Ukuran Perusahaan pada *Return* Saham. *E-Jurnal Akuntansi* (vol 10 no. 2 : Hal. 444-455). Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Peusahaan.* Jogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Samsul, M. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio.* Surabaya : Penerbit Erlangga.

Sawir, A. 2009. *Analisis Kinerja Keuanagan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta : Gramedia.

Sugiarti, Surachman, dan Aisjah, S. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Aplikasi Manajemen* (vol. 3 no. 2). Malang: Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susilo. B. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi* di B.E.I. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Susilowati. Y, dan Turyanto, T. 2011. Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan* (vol. 3 no.1). Semarang : Universitas Stikubank.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Weygant, Jerry J., Donald E. K dan Paul D. K. 2008. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi,* Edisi Ketujuh. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham.* Exceed.

Wirartha, I. M. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi.* Yogyakarta: C.V Andi Offset